

Perkembangan Ungkapan Emosi

Perkembangan Ungkapan Emosi

Bayi tidak bisa mengungkapkan perasaan mereka, untuk mengungkapkan emosi yang sedang mereka alami adalah suatu tantangan. Meskipun vokalisasi dan gerakan-gerakan tubuh menyediakan beberapa informasi, tetapi ekspresi menawarkan isyarat yang paling dapat dipercaya.

sekitar umur 6 bulan muka, tatapan, suara, dan perawakan membentuk pola-pola terpisah, jelas, dan terpadu sesuai dengan keadaan lingkungan.

Emosi Dasar

Emosi yang dapat secara langsung dilukiskan dari guratan ekspresi (seperti kebahagiaan, minat, terkejut, ketakutan, kemarahan, kesedihan, dan menjijikkan). Emosi dasar terdiri dari kebahagiaan, kemarahan, kesedihan, dan ketakutan.

Kebahagiaan

Bayi-bayi tersenyum dan tertawa ketika mereka mencapai keterampilan-keterampilan baru, menyatakan mereka suka atas penguasaan teori dan gerakan. Senyum juga mendorong para pengasuh untuk merangsang dan mengungkapkan rasa kasih sayang.

umur 2-3 bulan bayi tersenyum ketika mereka menemukan suatu ketidaktentuan antara perilaku mereka dengan suatu peristiwa.

ketawa muncul sekitar umur 3-4 bulan, mencerminkan pengelolaan informasi yang lebih cepat dibandingkan tersenyum. Seperti tersenyum, tertawa-tawa yang pertama terjadi

Kemarahan dan Kesedihan

Bayi-bayi yang baru lahir merasa kesusahan ketika mengalami pengalaman-pengalaman yang tidak enak, termasuk rasa lapar, prosedur medis yang menyakitkan, perubahan suhu tubuh, dan terlalu banyak atau terlalu kecil rangsangan. Dari umur 4 sampai 6 bulan, frekuensi dan intensitas ungkapan-ungkapan marah meningkat. Ketika bayi memperoleh perhatian untuk perilaku yang disengaja, mereka mengontrol tindakan mereka sendiri dan efek yang akan mereka hasilkan (Alessandri, Sullivan, & Lewis, 1990). Bayi yang lebih tua dapat lebih baik mengidentifikasi suatu rangsangan yang menyakitkan atau menghalangi tujuan.

Ungkapan-ungkapan kesedihan juga terjadi sebagai jawaban atas nyeri, kepindahan suatu objek, dan pemisahan, tetapi mereka berifat lebih sedikit sering

Ketakutan

Seperti kemarahan, ketakutan naik pada tahun pertama. Tetapi kebanyakan ungkapan ketakutan adalah kepada orang dewasa yang tidak familier, dimana reaksi ketertarikan pada orang asing. Budaya dapat memodifikasi ketertarikan kepada orang asing melalui praktek pembesaran bayi. Ketakutan naik setelah usia 6 bulan ketika menjaga bayi yang baru saja merangkak dan berjalan untuk eksplorasi di bawah pengendalian.

Ketertarikan orang asing dan ketakutan-ketakutan lain merosot ketika pengembangan kognitif mengizinkan anak kecil yang baru belajar jalan untuk membeda-bedakan secara lebih aktif

Emosi Malu Sendiri

Disamping emosi dasar, terdapat emosi malu yang terdiri dari perasaan malu, keadaan yang memalukan; rasa bersalah, iri hati; dan kebanggaan. Disebut emosi malu karena masing-masing melibatkan luka atau peningkatan dari perasaan diri kita sendiri.

Emosi malu muncul pada akhir tahun kedua, seperti perasaan diri kita sendiri yang muncul. Perasaan malu dan keadaan yang memalukan dapat dilihat ketika umur 18-24 bulan dengan menurunkan mata mereka dan menyembunyikan muka mereka dengan tangannya.

Disamping diri sendiri, kesadaran, emosi malu memerlukan instruksi orang dewasa untuk merasakan bangga/sombong, malu, atau

Emosi Diri - Regulasi

Di samping menyatakan emosi yang lebih luas; anak-anak belajar untuk mengatur pengalaman mereka secara emosional. Regulasi secara emosional mengacu pada strategi yang kita biasa lakukan untuk menyelesaikan status emosi kita kepada suatu intensitas yang membuat kita menjadi nyaman dan dapat memenuhi sasaran.

Masa Kanak-kanak

Pada awal bulan dari hidup, bayi hanya mempunyai suatu kapasitas yang dibatasi untuk mengatur mereka yang secara emosional. Meski mereka dapat menolak rangsangan yang tidak enak dan ketika perasaan mereka terlalu kuat, mereka dengan mudah diliputi oleh rangsangan internal dan eksternal.

Ketika para pengasuh membantu bayi mengatur emosi, mereka berperan untuk gaya pengaturan diri anak itu. Orang tua yang membaca dan menanggapi secara ketidaktentuan dan dengan penuh simpati kepada

Awal Masa Kanak-kanak

- Setelah usia 2 tahun, anak-anak sering memperbicangkan tentang perasaan mereka dan terlibat dalam usaha-usaha aktif untuk mengendalikan mereka. Usia 3 sampai 4 tahun, mereka menyatakan secara lisan bermacam strategi pengaturan diri secara emosional

Pertengahan Masa kanak-kanak dan Remaja.

Keuntungan di dalam regulasi secara emosional terjadi setelah sekolah. Ketika anak-anak membandingkan pemenuhan mereka dengan teman sekelas mereka dan mempedulikan lebih banyak tentang persetujuan panutan, mereka harus belajar untuk mengatur emosi negatif yang mengancam perasaan dari mereka nilai diri sendiri.

Memperoleh Aturan Gambaran secara Emosional

Dalam mengendalikan emosi secara internal, anak harus belajar untuk mengendalikan apa yang mereka komunikasikan kepada yang lain. Pada mulanya anak akan memodifikasi ungkapan-ungkapan secara emosional untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pribadi, dan mereka melebih-lebihkan perasaan mereka secara benar (ketika anak memerlukan perhatian) segera mereka menghilangkan perilaku dan menggantinya dengan reaksi-reaksi ekspresif yang lain.